

Meningkatkan Penguasaan *Simple Present Tense* Dan *Adjective* Melalui Karangan Deskriptif Siswa

Improving Simple Present Tense And Adjective Mastery Through S tudents' Descriptive Text

Nurdin¹, Al Khansa Nova Misbahillah², Ismi Adinda³

^{1,2,3} Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Korespondensi Penulis ; *dosen02773@unpam.ac.id

Article History:

Received: 20 Juni 2023

Revised: 15 Juli 2023

Accepted: 07 Agustus 2023

Keywords: *Simple Present Tense, Adjective, Descriptive Text*

Abstract: *Writing is one of the activities in learning English that tests students' abilities, especially in mastering Tenses and vocabulary. This PkM aims to improve students' understanding and mastery, especially in using the Simple Present Tense and Adjectives through the activity of writing a simple essay. The type of text chosen as the research media is descriptive text. This is because the Simple Present Tense and Adjective are mostly used in writing the text. This PKM activity was carried out at Sasmita Jaya Vocational School 2 for three days, from 12 to 14 April 2023. The method used in this research is quantitative, referring to the theory by Heidi Dulay Taksonomi, namely Surface Strategy Taxonomy. From the research results, it was found that descriptive text media proved successful in increasing students' mastery of Simple Present Tense and Adjective.*

Abstrak

Menulis merupakan salah satu kegiatan dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang menguji kemampuan siswa terutama dalam penguasaan Tenses dan Vocabulary. PkM ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa terutama dalam menggunakan *Simple Present Tense* dan *Adjective* atau kata sifat melalui kegiatan menulis sebuah karangan sederhana. Adapun jenis teks yang dipilih sebagai media penelitian adalah teks deskriptif. Hal tersebut karena *Simple Present Tense* dan *Adjective* sebagian besar digunakan dalam menulis teks tersebut. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SMK Sasmita Jaya 2 selama tiga hari, yaitu pada tanggal 12 hingga 14 April 2023. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini bersifat kuantitatif, mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Heidi Dulay Taksonomi (1982) yaitu tentang *Surface Strategy Taxonomy*. Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa media *descriptive text* terbukti berhasil meningkat penguasaan *Simple Present Tense* dan *Adjective* pada siswa.

Kata Kunci: *Simple Present Tense, Adjective, Descriptive Text*

PENDAHULUAN

Salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh siswa dalam menulis teks adalah tata bahasa. Dibandingkan dengan tata bahasa Indonesia, tata bahasa Inggris sangat khas, dan tentunya lebih rumit untuk dikuasai. Berbicara tentang penguasaan tata bahasa Inggris, *Tenses* menjadi salah satu bagian yang paling penting untuk dipelajari. Selain mengandung lebih dari dua belas macam *Tenses*, perubahan bentuk kata kerja dalam Bahasa Inggris membentuk pandangan umum bahwa Bahasa Inggris merupakan pelajaran yang sulit untuk dikuasai. Oleh karena itu, beberapa kesalahan yang dilakukan siswa dalam proses menulis saat mereka tidak

*Nurdin, dosen02773@unpam.ac.id

memahami dengan baik tentang rumus, fungsi utama dan perubahan kata kerja dari setiap *Tenses*.

Tenses digunakan untuk menunjukkan keselarasan antara peristiwa dan waktu terjadinya. Dalam tata bahasa Inggris, khusus untuk *Tenses*, waktu dibagi menjadi masa kini, masa lalu, dan masa depan. Jika suatu kejadian terjadi setiap hari atau kita sebut sebagai kebiasaan, bentuk kata kerja yang harus digunakan adalah kata kerja pertama atau *Verb 1*. Jika suatu kejadian terjadi di masa lalu, maka harus menggunakan kata kerja kedua atau bentuk lampau, dan seterusnya. Perubahan bentuk kata kerja tersebut merupakan pengetahuan dasar utama yang harus dikuasai oleh setiap siswa dalam bahasa Inggris. Ketika siswa sudah memahami dengan baik tentang *Tenses*, maka akan mudah bagi mereka untuk membuat kalimat yang baik, atau bahkan paragraf yang baik dalam sebuah karangan.

Dalam penelitian ini, penulis ingin meningkatkan penguasaan *Simple present Tense* melalui tulisan deskriptif siswa. Berdasarkan fungsinya, *Simple Present Tense* digunakan untuk menyatakan aktivitas sehari-hari, tindakan kebiasaan, dan kebenaran umum atau fakta. Dalam hal ini, jika bentuk kalimat yang digunakan adalah kalimat verbal, maka siswa harus menggunakan kata kerja pertama dengan tambahan akhiran -s atau -es di akhir kata kerja utama jika subjek berjumlah tunggal. Namun, jika bentuk kalimat yang digunakan adalah kalimat nominal, siswa harus menuliskan kata bantu *to be (am, is, or are)* setelah subjek.

Dalam penelitian ini juga penulis ingin meningkatkan penguasaan kata sifat atau *Adjective* melalui teks deskriptif yang ditulis oleh siswa. Dalam mendeskripsikan suatu objek, siswa harus menggunakan kata sifat. Menurut fungsinya, kata sifat digunakan untuk memodifikasi kata benda. Gucker (59: 1966) mendefinisikan bahwa Kata sifat digunakan untuk memodifikasi kata benda atau kata ganti. Kata sifat biasanya muncul sebelum kata benda atau kata ganti, atau dapat berdiri sendiri jika menjadi objek kalimat nominal.

Teks deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan benda-benda tertentu. Benda-benda tersebut dapat merujuk pada manusia, hewan, tumbuhan, ataupun tempat. Dalam mendeskripsikan objek, siswa mengikuti beberapa fitur gramatikal seperti menggunakan kata kerja *Simple Present Tense* karena membahas tentang karakter suatu subjek. Dibandingkan dengan jenis teks lainnya, teks deskriptif memiliki struktur umum yang sederhana. Hal ini dipelajari pada tingkat SMA atau SMK, dan biasanya para guru akan meminta mereka untuk berlatih menulis segera setelah mereka mempelajarinya. Topik yang familiar untuk menulis teks deskriptif bisa tentang manusia, hewan atau tempat. Mereka lebih suka memilih seseorang yang sangat favorit untuk mereka atau hewan peliharaan untuk dideskripsikan.

Bahasa Inggris pada tingkat SMK memiliki kedudukan yang cukup penting. Siswa-siswa pada tingkat ini dibekali dengan kemampuan bekerja sehingga diharapkan mereka dapat bersaing dengan lulusan-lulusan dari sekolah-sekolah lain. Dengan bekal kemampuan Bahasa Inggris yang baik, maka siswa-siswi pada tingkat SMK ini akan memiliki nilai lebih dengan begitu akan mudah mendapat pekerjaan yang mereka harapkan. Namun sayangnya, kemampuan Bahasa Inggris mereka terutama pada pemahaman dan penggunaan *Tenses* dan *Adjective* masih minim. Oleh karena itu, melalui kegiatan PkM ini dosen-dosen dan mahasiswa-mahasiswi dari Universitas Pamulang ingin meningkatkan penguasaan *Tenses* dan *Adjective* para siswa tingkat SMK sekaligus membuat mereka sadar seberapa jauh tingkat pemahaman mereka terhadap *Tenses* khususnya *Simple Present Tense* dan *Adjective*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari tim Program Pengabdian Masyarakat (PkM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 3 dosen dan 5 mahasiswa/i untuk ikut serta dalam usaha untuk meningkatkan penguasaan para siswa dalam menggunakan *Simple Present Tense* dan *Adjective* atau Kata Sifat melalui kegiatan menulis karangan deskriptif siswa. Program Pengabdian Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di SMK Sasmita Jaya dan berlangsung selama tiga hari. Adapun judul yang kami angkat untuk kegiatan PkM ini yaitu: “MENINGKATKAN PENGUASAAN *SIMPLE PRESENT TENSE* DAN *ADJECTIVE* MELALUI KARANGAN DESKRIPTIF SISWA”.

METODE

Peneliti mengambil 20 teks deskriptif siswa sebagai sampel untuk dianalisis. Setelah itu, Peneliti menggunakan teori *Surface Strategy Taxonomy* yang disampaikan oleh Dulay et al. (1982) untuk menganalisis dan mengklasifikasikan kesalahan penggunaan *Simple Present Tense* dan *Adjective* dalam teks deskriptif yang ditulis oleh Siswa SMK Sasmita Jaya 2 dengan formula sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase Error

F= Frekuensi terjadinya error atau kesalahan

N= Jumlah Error (total frekuensi/total individual)

Adapun beberapa jenis *Error* yang terjadi sesuai teori *Surface Strategy Taxonomy* yaitu *Error of omission*, *Error of Addition*, *Error of misformation*, dan *Error of misordering*.

Sebelum kegiatan PKM dilaksanakan, ada beberapa persiapan yang dilakukan antara lain:

1. Melakukan studi pustaka. Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan referensi-referensi yang membahas teori-teori dan studi kasus tentang media pembelajaran Bahasa Inggris yang paling efektif untuk meningkatkan penguasaan *Simple Present Tense* dan *Adjective* pada siswa. Dari hasil studi ini tim PKM menemukan bahwa deskriptif teks merupakan media tulisan yang paling tepat berkenaan dengan penggunaan *Simple Present Tense* dan *Adjective* yang telah dipelajari oleh siswa.

2. Setelah menentukan Strategi Pembelajaran dan media yang tepat, tim PkM juga merumuskan langkah-langkah dalam penerapannya di dalam kelas.

Adapun proses perancangan media sebagai berikut:

- a. Penulis menguji siswa dengan memberikan soal-soal Latihan Bahasa Inggris tentang penggunaan *Simple Present Tense*
- b. Penulis menguji siswa dengan memberikan soal-soal Latihan Bahasa Inggris tentang penggunaan *Adjective*
- c. Penulis meminta siswa untuk menulis karangan deskriptif dengan minimal 3 paragraf. Tema karangan deskriptif bersifat bebas.

HASIL

Dalam menganalisis hasil pretest dan posttest siswa, peneliti menggunakan teori *Surface Strategy Taxonomy* yang dikemukakan Dulay *et al.* Dari hasil pretest dan posttest yang dilakukan oleh tim PkM, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Kesalahan Penggunaan *Simple Present Tense*

	Jenis Error	Pretest	Post Test
	<i>Error of Omission</i>	14	3
	<i>Error of Addition</i>	6	1
	<i>Error of Misformation</i>	20	5
	<i>Error of Misordering</i>	2	0
	Total Error	42	9
	Skor Error	42-9/51 x 100%= 64,7% pengurangan kesalahan penggunaan <i>Simple Present Tense</i> .	

Tabel 2. Persentase Jenis Kesalahan Penggunaan *Simple Present Tense*

	Jenis Error	Persentase Error	
		Pretest	Post Test
1	<i>Error of Omission</i>	$14/42 \times 100\% = 33,3\%$	$3/9 \times 100\% = 33,3\%$
2	<i>Error of Addition</i>	$6/42 \times 100\% = 14,3\%$	$1/9 \times 100\% = 11,1\%$
3	<i>Error of Misformation</i>	$20/42 \times 100\% = 47,7\%$	$5/9 \times 100\% = 55,5\%$
4	<i>Error of Misordering</i>	$2/42 \times 100\% = 4,7\%$	0%

Dari tabel 1 dan 2 diatas dapat disimpulkan bahwa pada hasil pretest *Simple Present Tense*, kesalahan yang paling signifikan adalah *Misformation*, yaitu sebanyak 47%. Kedua adalah kesalahan *Omission* sebanyak 33,3%. Ketiga adalah kesalahan *Addition* sebanyak 14,3%. Urutan keempat *error* terendah adalah *Misordering*, yaitu sebanyak 4,7%. Pada hasil posttest dari tabel 1 dan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa kesalahan terbesar adalah *Misformation*, yaitu sebanyak 55%. Kedua kesalahan *Omission* sebanyak 33%, ketiga kesalahan *Addition* sebanyak 11,1%. Yang terendah adalah kesalahan *Misordering*, 0%.

Tabel 3. Jumlah Kesalahan Penggunaan Adjective

No.	Jenis Error	Total	
		Pretest	Post Test
1	<i>Error of Omission</i>	4	2
2	<i>Error of Addition</i>	6	1
3	<i>Error of Misformation</i>	12	7
4	<i>Error of Misordering</i>	2	0
Total Error		24	10
Skor Error		$24-10/34 \times 100\% = 41\%$ pengurangan kesalahan pada <i>Adjective</i>	

Tabel 4. Persentase Jenis Kesalahan Penggunaan Adjective

No.	Jenis Error	Persentase Error	
		Pretest	Post Test
1	<i>Error of Omission</i>	$4/24 \times 100\% = 16,7\%$	$2/9 \times 100\% = 22\%$
2	<i>Error of Addition</i>	$6/24 \times 100\% = 25\%$	$1/9 \times 100\% = 11\%$
3	<i>Error of Misformation</i>	$12/24 \times 100\% = 50\%$	$7/9 \times 100\% = 78\%$
4	<i>Error of Misordering</i>	$2/24 \times 100\% = 8,3\%$	0%

Data dari tabel 3 dan 4 diurutkan dari kesalahan terbesar hingga terkecil. Hasil pretest dalam penggunaan *Adjective*. Kesalahan yang paling dominan adalah *Error of Misformation*, sebanyak 50%. 2. Kedua adalah *Error of Addition* sebanyak 50%. Ketiga adalah *Error of Omission* sebanyak 16,7%. Dan kesalahan yang paling sedikit adalah *Error of Misordering* sebanyak 8,3%. Hasil posttest penggunaan *Adjective* menunjukkan bahwa kesalahan terbesar adalah *Error of Misformation* sebanyak 78%. Yang kedua adalah *Error of Omission*, sebanyak 22%. Ketiga *Error of Addition* sebanyak 11%. Kesalahan paling kecil adalah *Error of misordering*, sebanyak 0%.

DISKUSI

Terdapat 42 temuan kesalahan pada pretest penggunaan Simple Present Tense sebelum PkM. Setelah mahasiswa dan dosen Sastra Inggris melakukan PkM, terdapat pengurangan kesalahan sebanyak 47%, dari total 42 kesalahan pada pretest menjadi 9 kesalahan pada posttest setelah PkM. Artinya, PkM dapat meningkatkan penguasaan *Simple Present Tense* pada siswa melalui menulis teks deskriptif bahasa Inggris

Dari analisis data, setelah mahasiswa dan dosen melakukan PKM terjadi pengurangan kesalahan yang signifikan penggunaan *Adjective* dari total 24 kesalahan menjadi 10 kesalahan. Itu artinya terjadi pengurangan kesalahan sebesar 41% pada hasil posttest. Dengan kata lain, PkM ini dapat meningkatkan penguasaan *Adjective* siswa melalui menulis teks deskriptif.

Uraian Kesalahan yang ditemukan dalam penggunaan *Simple Present Tense* antara lain:

1. *Error of Omission*: tidak ada akhiran *-s/-es*, tidak ada *to be*, tidak ada subjek, tidak ada pluralisme pada kata jamak, dan tidak ada kata kerja.
2. *Error of Addition*: penambahan artikel pada kata benda yang salah, ada akhiran *-ed* dan *-ing* pada *verb1*, dan penggunaan *to be*, verba, dan subjek secara ganda.
3. *Error of Misformation*: menggunakan kata kerja bentuk 2, menggunakan kata yang salah, kata ganti yang salah, dan *Tenses* yang salah.
4. *Error of Misordering*: salah tempat kata keterangan dan salah tempat kata benda.

Uraian kesalahan yang ditemukan dalam penggunaan *Adjective* antara lain:

1. *Error of Omission*: *to be*, preposisi, kata benda
2. *Error of Addition*: artikel, akhiran
3. *Error of Misformation*: salah kata, salah kata ganti, bentuk kata
4. *Error of Misordering*: penempatan kata sifat dan kata benda salah

KESIMPULAN

Dari hasil analisis pretest dan posttest tentang penguasaan Simple Present Tense dan Adjective yang telah tim PKM lakukan dapat diketahui bahwa hasil posttest tentang penguasaan Simple Present Tense dan Adjective jauh lebih tinggi dari hasil pretest. Oleh karena ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan PkM ini dengan signifikan dapat membantu meningkatkan penguasaan Simple Present Tense dan Adjective pada siswa melalui menulis teks deskriptif bahasa Inggris.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENT

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Pranoto, S.E., M.M. selaku Ketua Yayasan Sasmita Jaya yang telah memberikan kesempatan bagi kami untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Dr. H. E. Nurzaman, AM., M.M., M.Si. selaku Rektor Universitas yang telah memberikan izin bagi kami untuk melakukan kegiatan ini.
3. Dr. Mohamad Ramdon Dasuki, Lc, MA selaku Dekan Fakultas Sastra yang telah membantu kami untuk menyelesaikan kegiatan ini.
4. Tryana, S.S, MA selaku Kaprodi Sastra Inggris yang telah membantu kami untuk menyelesaikan kegiatan ini.
5. Dr. Susanto, S.H., M.M., M.H selaku ketua LPPM yang telah banyak membantu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, S. I. "Buku saku percepatan penyusunan tesis." Tangerang: Pustaka Mandiri, 2016.
- Alwisol. "Psikologi kepribadian." Malang: UMM Press, 2005.
- Arikunto, S. "Prosedur penelitian." Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Brown, H. D. "Teaching by principles." New York: Addison Wesley Longman, 2001.
- Depdiknas. "Kamus besar bahasa Indonesia." Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Fauziati, E. "Psycholinguistics: an introduction." Surakarta: Era Pustaka Utama, 2009.
- Judge, B., McCreery, E. & Jones, P. "Critical thinking skills for education students." Learning Matters: Exeter, 2009.
- Lam, R. W., Michalak, E. E. & Swinson, R. P. "Assessment scales in depression, mania, and anxiety." London: Taylor & Francis, 2005.
- Luoma, S. "Assesing speaking." Cambridge: Cambridge University Press, 2009.
- Musfir. "Konseling terapi." Jakarta: Gema Insani Press, 2005.

- Rakhmat, J. "Psikologi komunikasi." Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008. Rusyna, A. "Keterampilan berpikir." Yogyakarta: Ombak, 2014.
- Santrock, J. W. "Educational psychology (fifth-edition)." New York: MacGraw- Hill, 2011.
- Spencer, E. D., DuPont, R. L. & DuPont, C. M. "The anxiety cure for kids: a guide for parents." New Jersey: John Wiley & Sons, Inc, 2003.
- Sugiyono. "Metode penelitian kuantitatif kualitatif, dan r&d." Bandung: Alfabeta, 2016.
- Tavakoli, H. "A dictionary of research methodology and statistics in applied linguistic." Tehran: Rahmana Press, 2012.
- Tarigan, H. G. "Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa." Bandung: Angkasa, 200
- Tarigan, H. G. "Membaca." Bandung: Angkasa, 2008
- Thornbury, S. "How to teach speaking." London: Pearson Longman, 2005
- Uyanto, S. S. "Pedoman analisis data dengan SPSS." Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Wang, N. "Beliefs about language learning and foreign language anxiety: A study of university students learning English as a foreign language in Mainland China." Tesis. Master of Arts. Victoria: University of Victoria, 2005.